

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

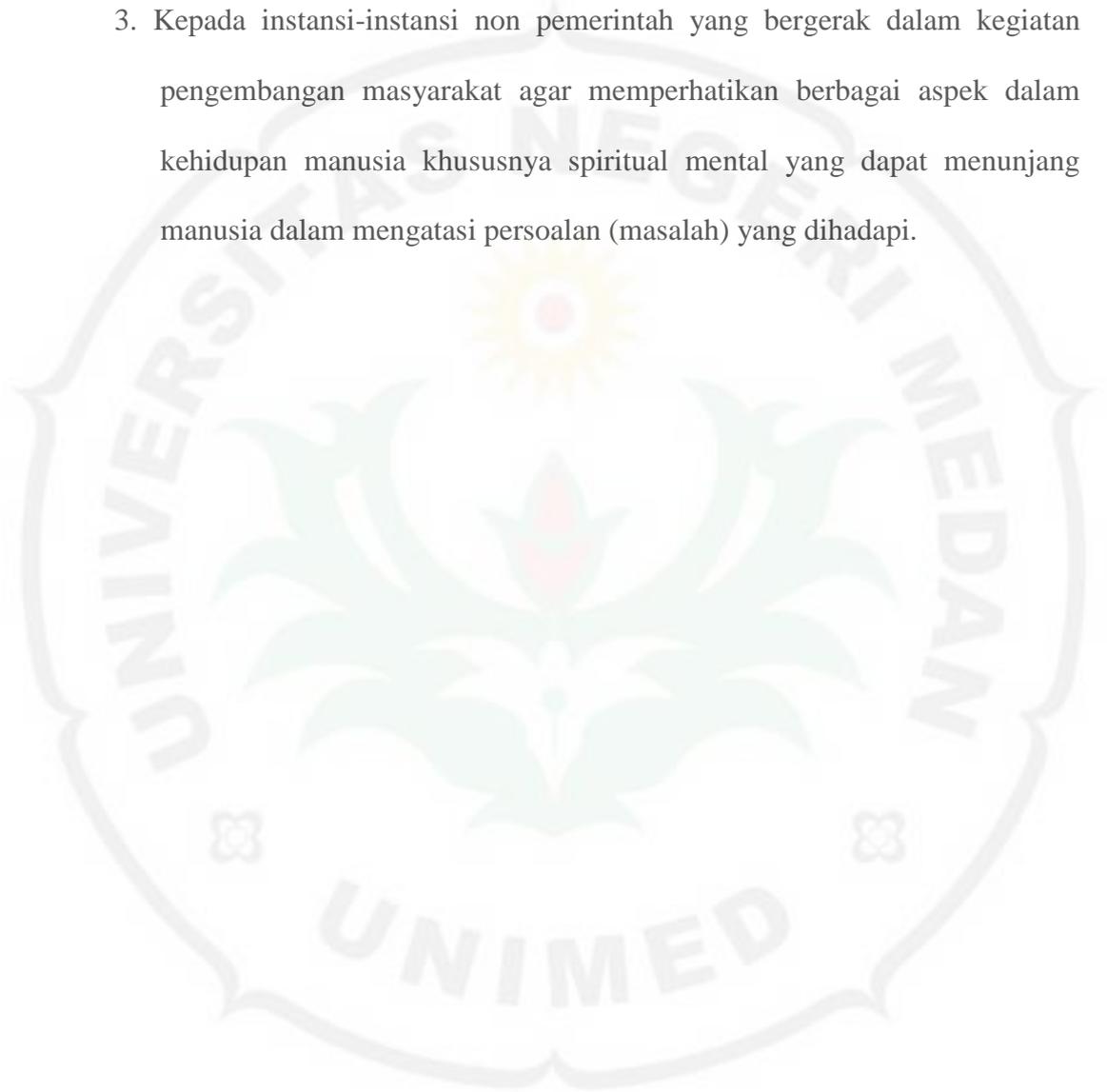
1. Di samping peran laki-laki, perempuan turut berperan dalam membantu ekonomi keluarga.
2. *Porsea* diambil dari kata "*Pharseo*" yang artinya suatu "perkumpulan". Perkumpulan masyarakat Batak Toba yang dimaksud luas cakupannya, salah satu diantaranya merujuk kepada *onan* yang merupakan sebuah interaksi sosial yang sudah lama dan tidak dapat diciptakan secara tiba-tiba.
3. Perempuan Batak Toba yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Porsea mulai berdagang dari pagi hari untuk mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya terkhusus untuk mencari biaya pendidikan anak-anaknya karena bagi mereka, anak adalah anugerah yang berharga dalam hidupnya sebagai orang tua khususnya sebagai seorang ibu.
4. Di pasar Porsea hampir sebagian besar adalah perempuan yang bekerja sebagai pedagang kaki lima. Dahulu, tempat berjualan pedagang kaki lima yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda ini memiliki ruas sepanjang 5 kaki untuk sarana bagi para pejalan kaki atau trotoar dan dari tahun ke tahun dijadikan sebagai sarana untuk tempat berjualan bagi para pedagang kaki lima khususnya perempuan Batak Toba mencari nafkah.

5. Latar belakang perempuan Batak Toba bekerja sebagai pedagang kaki lima adalah karena kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan yang rendah, tidak memerlukan modal yang besar, dan berjuang demi kebutuhan pendidikan anak.
6. Bekerja tidak membuat hubungan perempuan Batak Toba sebagai pedagang kaki lima dengan suami dan anak-anaknya menjadi renggang, akan tetapi termotivasi untuk berjuang keras agar dapat bertahan hidup dengan tidak meninggalkan pendidikan agama dalam keluarga.
7. Para perempuan Batak Toba yang bekerja sebagai pedagang kaki lima memiliki pengharapan agar dengan pendidikan kelak anaknya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik dari pada orangtuanya.

B. Saran

1. Kepada Perempuan Batak Toba yang mencari nafkah menjadi pedagang kaki lima agar terus semangat dan melakukan upaya-upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Kepada instansi-instansi yang berkepentingan agar dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan bimbingan kepada perempuan Batak Toba yang menjadi pedagang kaki lima supaya lebih memberdayakan mereka demi masa depan anak yang lebih baik.

3. Kepada instansi-instansi non pemerintah yang bergerak dalam kegiatan pengembangan masyarakat agar memperhatikan berbagai aspek dalam kehidupan manusia khususnya spiritual mental yang dapat menunjang manusia dalam mengatasi persoalan (masalah) yang dihadapi.



THE
Character Building
UNIVERSITY